

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *cooperative learning tipe think talk write* (TTW) berpengaruh terhadap minat belajar sejarah siswa kelas XI SMA Cerdas Murni Medan dapat dilihat nilai rata-rata pada kelas eksperimen lebih besar dari pada kelas kontrol. Rata-rata hasil penelitian kelas eksperimen dengan menggunakan model *cooperative learning tipe think talk write* (TTW) diperoleh 68,38, sedangkan kelas kontrol diperoleh rata-rata 36,02. Hal ini dapat dibuktikan juga dengan nilai  $t_{hitung} = 28,109$  dengan taraf 0,05 didapat tabel t pada  $df = 82$  diperoleh nilai  $t_{tabel} = 1,6636$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan, terdapat pengaruh model *Cooperative Learning Tipe Think Talk Write* (TTW) terhadap minat belajar sejarah siswa kelas XI SMA Cerdas Murni.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka peneliti mengajukan beberapa saran yang ditujukan kepada pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian ini, diantaranya:

##### 5.2.1 Bagi Siswa

Siswa disarankan agar dapat meningkatkan semangat belajar terhadap semua mata pelajaran khususnya pada mata pelajaran sejarah, karena sejarah sangat penting untuk dipelajari.

### 5.2.2 Bagi Guru

Guru diharapkan mampu melanjutkan penggunaan model *Cooperative Learning Tipe Think Talk Write (TTW)* dan mampu memvariasikan model pembelajaran dalam proses pembelajaran sejarah agar siswa dapat aktif dalam belajar sehingga tercapai tujuan belajar yang diinginkan.

### 5.2.3 Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat memberikan pengajaran dan motivasi kepada para guru untuk dapat lebih kreatif dalam menciptakan model pembelajaran yang asik dan menyenangkan dalam proses pembelajaran dikelas, sehingga materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru dapat diterima oleh peserta didik.

### 5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan bagi peneliti selanjutnya dan sebagai bahan referensi untuk melanjutkan penelitian. Hal ini perlu dilakukan agar proses pembelajaran dimasa-masa selanjutnya bisa lebih inovatif, kreatif dan berkembang sesuai dengan kemajuan zaman yang semakin modern.